

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya tidak pernah lepas dari proses belajar. Belajar adalah *key term* 'istilah kunci' yang paling vital dalam usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan<sup>1</sup>. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan. Misalnya dalam proses pendidikan yang dilaksanakan disekolah.

Proses pendidikan disekolah tidaklah proses yang dilaksanakan secara asal asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan, sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam rumusan pendidikan menurut UU tersebut mengandung makna yang dalam dan luas yang terkait dengan sumber

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011). hlm. 59

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya manusia, sehingga perlu penanganan yang serius, cermat, komprehensif, strategis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Proses mewujudkan tujuan pendidikan dalam tatanan pendidikan tentunya harus mampu menghasilkan siswa yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk didalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat, dengan kata lain pendidikan harus menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global dan bertindak lokal serta dilandasi dengan akhlak yang mulia yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peran utama. Sebagaimana menurut Uzer Usman bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.<sup>3</sup> Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>4</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Agus Rianto, *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013). hlm.3

<sup>3</sup> Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT.Rosda Karya. 2010), hlm. 9

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 14

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 9

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi profesional menurut undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>6</sup>

Ramayulis mengatakan kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi profesional diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya secara mendalam
- 2) Kemampuan dalam menguasai ilmu secara generalis yang berhubungan dengan keahliannya
- 3) Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran.<sup>7</sup>

Penguasaan materi pelajaran berarti pemahaman terhadap keseluruhan aspek dari materi pelajaran. Seorang guru dituntut untuk menguasai materi dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis, seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang terjadi sehingga terjadi sehingga proses belajar mengajar menjadi hidup.<sup>8</sup> Emosda dalam Jurnal Faktor Guru dalam aktivitas Pembelajaran di kelas mengatakan indikator guru menguasai materi pelajaran yaitu:

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 15

<sup>7</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm.131

<sup>8</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan PAILKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik)*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm.180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami substansi materi bidang studi
- 2) Menentukan ketepatan strategi pembelajaran
- 3) Menentukan pemilihan sumber dan media belajar
- 4) Memperlihatkan keselarasan dan kesesuaian urutan pelajaran
- 5) Menentukan karakteristik materi
- 6) Menghubungkan substansi kajian mata pelajaran lain.<sup>9</sup>

Menguasai materi pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran merupakan tugas guru sebagai pendidik. Moh Uzer Usman mengatakan bahwa guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal menguasai ilmu yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan penulis, penulis melihat fenomena-fenomena seperti dibawah ini.

1. Guru mengajar secara konvensional
2. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber media belajar
3. Guru menyampaikan materi tidak sistematis
4. Guru tidak memberikan materi yang bersifat fakta.
5. Guru tidak mengaitkan materi dengan pelajaran lain

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**

<sup>9</sup> Emosda, *Faktor Guru dalam Aktivitas Pembelajaran di Kelas*, (Unimed: Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol 4 (2) Desember 2007), hlm.201

<sup>10</sup> Uzer Usman. *Loc.Cit.* hlm.50



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.<sup>11</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Persoalan dalam penelitian ini adalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesional guru dalam mengajar belum maksimal
- b. Kemampuan penguasaan materi belum maksimal

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini yang dikemukakan pada identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan terhadap kompetensi profesional guru dalam kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

<sup>11</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan Indonesia)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.18

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana kompetensi penguasaan materi pembelajaran oleh guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa-apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi penguasaan materi pembelajaran oleh guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian****a. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta memenuhi syarat menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**b. Bagi guru**

Saran bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya pada saat proses pembelajaran dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan menjadi bahan bagi guru mata pelajaran Ekonomi agar tercipta suasana baru yang lebih aktif, efektif, efisien dan kondusif dalam proses pembelajaran

c. Bagi siswa

Masukan bagi siswa untuk terus belajar dengan menggunakan sumber daya yang ada agar memperoleh hasil yang maksimal yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.